

Siaran Pers

Nomor : 034/HM.00.02/K.JI-11/11/2024

Tanggal : 20 November 2024

Antisipasi Kerawanan Pungut Hitung, Bawaslu Kabupaten Lamongan Petakan 26 Indikator Potensi TPS Rawan Pada Pemilihan Serentak Tahun 2024

Bawaslu Kabupaten Lamongan melakukan pemetaan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan Serentak tahun 2024. Hal itu guna mengantisipasi segala potensi Kerawanan yang mengganggu, menghambat pelaksanaan pemungutan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 4 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 6 indikator yang banyak terjadi, dan 13 indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 26 indikator, diambil dari Panwaslu Kelurahan/Desa di 474 kelurahan/desa yang tersebar di 27 Kecamatan yang melaporkan kerawanan TPS di wilayah tugasnya masing masing. Pengambilan data TPS rawan dilakukan mulai tanggal 11 s.d 17 November 2024.

Adapun Variabel dan indikator TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, DPK, dan KPPS di luar domisili). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan dan/atau intimidasi). *Ketiga*, kampanye (politik uang dan/atau ujaran kebencian di sekitar TPS). *Keempat*, netralitas (penyelenggara, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Kelima*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, tertukar, dan/atau keterlambatan). *Keenam*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/perusahaan, dekat dengan posko/ rumah tim kampanye peserta pemilu, dan/atau lokasi khusus). *Ketujuh*, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut.

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdaftar di DPT, Riwayat sistem noken tidak sesuai ketentuan, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). *Ketiga*, politik uang. *Keempat*, politisasi SARA. *Kelima*, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Keenam*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). *Ketujuh*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). *Kedelapan*, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut.



@bawaslulamongan



Bala Tv



lamongan.bawaslu.go.id

4 (Empat) Indikator Potensi TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi

1. Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal dunia, alih status TNI/Polri, Dicabut Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan) sebanyak 727 TPS tersebar di 26 Kecamatan di 274 Desa/Kelurahan;
2. Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS; sebanyak 550 TPS tersebar di 25 Kecamatan, di 184 Desa/Kelurahan;
3. Terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas, sebanyak 283 TPS tersebar di 25 Kecamatan di 112 Desa/Kelurahan;
4. Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb) sebanyak 198 TPS Tersebar di 26 Kecamatan, di 138 Desa/Kelurahan.

6 (Enam) Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi

1. Terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK); sebanyak 51 TPS Tersebar di 18 Kecamatan di 36 Desa;
2. Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS, sebanyak 24 TPS Tersebar di 8 Kecamatan di 13 Desa;
3. Terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS, sebanyak 18 TPS, Tersebar di 4 Kecamatan di 1 Desa;
4. Terdapat TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca), sebanyak 11 TPS, Tersebar di 5 Kecamatan di 7 Desa;
5. Terdapat TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih, sebanyak 10 TPS, Tersebar di 5 Kecamatan di 6 Desa;
6. Terdapat TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon; sebanyak 10 TPS, Tersebar di 5 Kecamatan di 7 Desa;

13 (Tiga Belas) Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi Namun Tetap Perlu Diantisipasi

1. Terdapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara, sebanyak 6 TPS, Tersebar di 1 kecamatan di 3 Desa/Kelurahan;
2. Terdapat ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon, sebanyak 6 TPS, Tersebar di 2 Kecamatan di 2 Desa/Kelurahan;
3. Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu, Sebanyak 6 TPS, Tersebar di 5 Kecamatan di 6 Desa/Kelurahan;
4. Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu, sebanyak 5 TPS, Tersebar di 2 Kecamatan di 2 Desa/Kelurahan;



5. Terdapat riwayat praktik menghina/ menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS, sebanyak 4 TPS, Tersebar di 2 Kecamatan di 2 Desa/Kelurahan;
6. Terdapat Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon; sebanyak 4 TPS Tersebar di 1 kecamatan di 1 desa/Kelurahan;
7. Terdapat TPS di lokasi khusus, sebanyak 4 TPS, tersebar di 2 kecamatan dan 2 Desa/Kelurahan;
8. Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan, Sebanyak 3 TPS Tersebar di 1 kecamatan di 1 Desa/Kelurahan;
9. Terdapat TPS didirikan di wilayah rawan konflik, sebanyak 3 TPS, Tersebar di 3 Kecamatan di 3 Desa/Kelurahan;
10. Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU), Sebanyak 2 TPS, Tersebar di 2 Kecamatan di 2 Desa/Kelurahan;
11. Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS, Sebanyak 2 TPS Tersebar di 2 Kecamatan di 1 Desa/Kelurahan;
12. Terdapat TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa), sebanyak 2 TPS, Tersebar di 1 Kecamatan di 1 Desa/Kelurahan;
13. Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu, Sebanyak 1 TPS, Tersebar di 1 kecamatan di 1 desa

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang Demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 3) sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Rekomendasi



@bawaslulamongan



Bala Tv



lamongan.bawaslu.go.id

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu Kabupaten Lamongan merekomendasikan kepada Para Pihak sebagai berikut:

1. **KPU Kabupaten Lamongan** agar: Melakukan mitigasi atas potensi kerawanan, atas Variabel Pengguna Hak Pilih, Lokasi TPS, Logistik, sebagaimana tabel ***Terlampir***.
2. **Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan**, agar melakukan mitigasi Atas Variabel Netralitas ASN, Jaringan Internet dan Listrik di lingkup Pemerintah Kabupaten Lamongan, sebagaimana Tabel ***Terlampir***.
3. **Kapolres Lamongan, Kodim 0812 Lamongan**, Agar Melakukan Mitigasi atas potensi kerawanan sebagaimana Variabel, Netralitas TNI/Polri, Keamanan, Politisasi Sara.



@bawaslulamongan



Bala Tv



lamongan.bawaslu.go.id

Lampiran Surat

Nomor : 034/HM.00.02/K.JI-11/11/2024

Tanggal : 20 November 2024

Tabel Persebaran Potensi TPS Rawan di Kabupaten Lamongan

No	Variabel	Indikator	SEBARAN TPS	Penjelasan	CASE
1	Penggunaan Hak Pilih	1. Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal dunia, alih status TNI/Polri, Dicabut Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan);	727	Tersebar di 26 Kecamatan di 274 Desa	Pemilihan 2024
		2. Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb);	198	Tersebar di 26 Kecamatan di 138 Desa	Pemilihan 2024
		3. Terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK);	51	Tersebar di 18 Kecamatan di 36 Deesa	Pemilihan 2024
		4. Terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;	283	Tersebar di 25 Kecamatan di 112 Desa	Pemilihan 2024
		5. Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS;	550	Tersebar di 25 Kecamatan di 184 Desa	Pemilihan 2024
		6. Terdapat Riwayat TPS yang menggunakan sistem Noken tidak sesuai ketentuan (Khusus TPS yang memiliki riwayat pemungutan suara Pemilihan melalui sistem Noken);	0		
2	Keamanan	6. Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU).	2	Tersebar di 2 Kecamatan di 2 Desa	Pemilu 2024
		1. Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;	2	Tersebar di 2 Kecamatan di 1 Desa	Pemilu dan Pemilihan 2024
		2. Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan.	3	Tersebar di 1 kecamatan di 1 desa	Pemilu dan Pemilihan 2024
3	Politik Uang	3. Terdapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara	6	Tersebar di 1 kecamatan di 3 desa	Pemilu dan Pemilihan 2024
		1. Terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS;	18	Tersebar di 4 Kecamatan di 1 Desa	Pemilu dan Pemilihan 2024
4	Politisasi SARA	1. Terdapat riwayat praktik menghinia/ menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS.	4	Tersebar di 2 Kecamatan di 2 Desa	Pemilu dan Pemilihan 2024
5	Netralitas	1. Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon;	4	Tersebar di 1 kecamatan di 1 desa	Pemilu dan Pemilihan 2024
		2. ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon.	6	Tersebar di 2 Kecamatan di 2 Desa	Pemilu dan Pemilihan 2024
6	Logistik	1. Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu;	5	Tersebar di 2 Kecamatan di 2 Desa	Pemilu 2024
		2. Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu;	6	Tersebar di 5 Kecamatan di 6 Desa	Pemilu 2024
		3. Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu.	1	Tersebar di 1 kecamatan di 1 desa	Pemilu 2024
7	Lokasi TPS	1. TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca);	11	Tersebar di 5 Kecamatan di 7 Desa	Pemilihan 2024
		2. TPS didirikan di wilayah rawan konflik;	3	Tersebar di 3 Kecamatan di 3 Desa	Pemilu dan Pemilihan 2024
		3. TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa);	2	Tersebar di 1 Kecamatan di 1 Desa	Pemilu dan Pemilihan 2024
		4. TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;	10	Tersebar di 5 Kecamatan di 6 Desa	Pemilu dan Pemilihan 2024
		5. TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);	0		Pemilu dan Pemilihan 2024
		6. TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;	10	Tersebar di 5 Kecamatan di 7 Desa	Pemilihan 2024
		7. TPS di lokasi khusus.	4	tersebar di 2kecamatan dan 2 desa/kel	Pemilihan 2024
8	Jaringan Internet dan Listrik	1. Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;	24	Tersebar di 8 Kecamatan di 13 Desa	Pemilihan 2024
		2. Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS.	0		Pemilihan 2024



@bawaslulamongan



Bala Tv



lamongan.bawaslu.go.id